

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejak awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan sebuah virus yang berasal dari kota Wuhan China yaitu Virus Corona. Virus Corona menyebar ke seluruh negara mengakibatkan terganggunya berbagai sistem kehidupan warga negara diantaranya sistem ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Keadaan perekonomian pada masa pandemi Covid-19, mengakibatkan para pengusaha menghadapi penyusutan keuntungan, contohnya Perusahaan Dagang Kota Satu Properti Tbk (satu), diperkirakan alami penyusutan pemasukan sebesar 70% akibat pandemi Covid-19 (Pasardana.id, 2020). Dampak pandemi Covid-19 ini juga dialami berbagai lapisan warga negara di Indonesia mulai dari penjual di pasar, para penjual sayur, buah maupun ikan dan penjual keliling, umumnya mereka memperoleh pemasukan maupun omset dari hasil penjualan, sejak adanya pandemi Covid-19 banyak penjual yang mengeluh akibat kekurangan modal dan kehabisan omset mereka, sehingga kesulitan mencari nafkah, membayar uang sekolah ataupun kuliah dan bahkan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari (Kammawati, dkk., 2020, hlm. 13).

*World Health Organization (WHO)* memberikan data penularan virus Covid-19 secara global, pada tanggal 23 Januari 2021 pukul 09:38 WIB, data menunjukkan terdapat 96.877.399 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 2.098.879 kematian yang dilaporkan ke WHO.

Gambar 1.1 Data Penyebaran Covid-19 Secara Global Januari 2021



Sumber: <https://covid19.who.int/>

Dengan adanya kasus penyebaran virus Covid-19 ini, setiap negara dituntut untuk mencegah penularan virus lebih banyak dengan memberikan berbagai kebijakan khususnya di bidang ekonomi dan pendidikan. Indonesia menjadi negara dengan kasus penyebaran Covid-19 yang terus meningkat tajam. Berdasarkan data yang diperoleh dari JHU CSSE COVID-19 DATA pada 22 Januari 2021 menunjukkan penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia semakin bertambah 11.838/7 hari.

Gambar 1.2 Statistik Penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia



Sumber: <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>

Setiap negara ingin warga negaranya aman dari penyebaran virus Covid-19 dan berusaha memilih berbagai kebijakan dalam mencegah Covid-19, agar segi-segi kehidupan dapat berjalan dengan normal kembali dan mengurangi adanya krisis dalam berbagai aspek. Pemerintah Indonesia dalam menghentikan penyebaran virus Covid-19 memilih kebijakan diantaranya *Work From Home* (WFH), *social distancing* (jarak dalam kehidupan sosial), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mana kebijakan tersebut pasti berpengaruh dalam kehidupan warga negara sehari-hari (Putra dan Kasmiarno, 2020, hlm. 166).

Aspek pendidikan juga mengalami berbagai perubahan sistem pembelajaran, segala kegiatan pembelajaran berlangsung secara *online*, sehingga setiap peserta didik, guru, dosen termasuk mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Meskipun dalam suasana pandemi, sebagai warga negara muda mahasiswa mampu menjadi warga negara yang baik dengan selalu melaksanakan kewajibannya belajar dari rumah. Di sisi lain, kesulitan ekonomi yang dialami

Siti Imaniarti Rohimah, 2021

**PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK ENTREPRENEURSHIP MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

masyarakat dan keluarga membuat mahasiswa tergerak ingin membantu kesulitan tersebut. Sebagai warga negara yang baik, mahasiswa saat pandemi ini mencari solusi bagaimana agar bisa bertahan hidup dalam krisis ekonomi, serta dapat membantu keluarga yang terdampak pandemi Covid-19, sehingga banyak mahasiswa mengambil profesi sampingan sebagai seorang pengusaha atau *entrepreneur*. *Entrepreneurship* yaitu sebuah proses menerapkan sikap kreatif serta inovatif untuk dapat memecahkan dan mencari peluang dari masalah yang dihadapi oleh setiap warga negara dalam kehidupan sehari-hari (Suryana, 2013, hlm. 10).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kammawati, Subekti, Yusida dan Prastiwi (2020) mengenai Perubahan Produktivitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa:

Pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 79,5% mahasiswa Indonesia mengalami penurunan pendapatan uang saku, dimana sebelum terjadi pandemi Covid-19 pendapatan uang saku mahasiswa selalu stabil. Namun karena adanya pandemi Covid-19, uang saku mahasiswa mengalami penurunan pendapatan. Sehingga membuat mahasiswa harus bersikap berani menjadi seorang *entrepreneur* untuk mendapatkan uang saku secara mandiri. Sebelum adanya pandemi Covid-19, mahasiswa di Indonesia telah melakukan kegiatan perekonomian dengan berwirausaha. Wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa rata-rata berbasis *online*. Dari 200 responden mahasiswa yang diseleksi, hanya 26% mahasiswa yang sudah mempunyai kegiatan usaha sebelum pandemi Covid-19, sisanya terdapat 74% mahasiswa yang tidak mempunyai kegiatan wirausaha. Namun pada masa pandemi Covid-19 ini, mahasiswa di Indonesia yang mengawali kegiatan wirausaha meningkat sebesar 55,5% dari 200 responden. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang berwirausaha pada masa pandemi Covid-19. (hlm. 17).

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) merupakan salah satu fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang terdiri dari sebelas program studi diantaranya Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Ilmu Pendidikan Agama Islam, Manajemen *Resort and Leisure*, Manajemen Pemasaran Pariwisata, Manajemen Industri Katering, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Sosiologi serta Survey Pemetaan dan Informasi Geografis. Pada masa pandemi Covid-19 ini, mahasiswa FPIPS UPI juga melaksanakan kegiatan perkuliahan secara *online* sehingga mahasiswa hanya mempunyai kegiatan perkuliahan dirumah tanpa harus datang ke kampus UPI. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan

oleh peneliti pada tanggal 8 Februari 2021 secara wawancara kepada mahasiswa FPIPS UPI angkatan 2017, 2018 dan 2019. Dapat diketahui bahwa, keluarga mahasiswa FPIPS UPI juga terkena dampak pandemi Covid-19, pandemi ini membuat penghasilan ekonomi keluarga mahasiswa menurun sehingga mahasiswa FPIPS UPI berani untuk berwirausaha sambil kuliah pada masa pandemi Covid-19, selain itu jiwa dan semangat mahasiswa FPIPS UPI terbentuk untuk menjadi seorang *entrepreneur* karena ingin membantu perekonomian keluarga dan tidak ingin pasrah dengan keadaan di masa pandemi. Terdapat mahasiswa FPIPS UPI yang sebelumnya bukan seorang *entrepreneur* namun setelah adanya pandemi Covid-19 berani menjadi seorang *entrepreneur*. Berikut ini data awal mahasiswa FPIPS UPI yang menjadi *entrepreneur* pada masa pandemi Covid-19.

**Tabel 1.1**

**Data Awal Mahasiswa FPIPS UPI Yang Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid-19**

Angkatan	Jumlah
2017	20
2018	18
2019	17

*Sumber: Hasil Wawancara Peneliti, 2021*

Dari data diatas dapat kita ketahui jumlah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang menjadi wirausaha pada masa pandemi Covid-19 yaitu pada mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 20 orang, mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 18 orang dan mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 17 orang, jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan adanya pandemi, semangat berwirausaha mahasiswa bertambah karena merasa bertanggung jawab untuk membantu orang tua pada masa pandemi Covid-19. Jenis-jenis wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa FPIPS UPI adalah wirausaha yang bisa dilaksanakan dari rumah secara *offline* maupun secara *online*.

Jenis-jenis wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diantaranya:

**Tabel 1.2**

**Data Awal Jenis-Jenis Wirausaha Mahasiswa FPIPS UPI**

<b>Jenis Wirausaha</b>	<b>Sebelum Pandemi Covid-19</b>	<b>Setelah Pandemi Covid-19</b>
Kuliner	Gorengan, Kue, Minuman, Seblak dll	Gorengan, Kue, Minuman, Seblak, <i>Cheesecake</i> , Baso, Mie, <i>Toast</i> , Moci dll
Alat-Alat Kuliah	Buku, Pulpen, Pensil, Tas, Buku Mata Kuliah	Buku, Pulpen, Pensil, Tas, Buku Mata Kuliah
Pakaian	Hijab, Baju, Celana, Rok, Ciput, Kacamata	Hijab, Baju, Celana, Rok, Ciput, Kacamata dll
Jenis-Jenis APD	Masker	Masker, <i>Hand Sanitizer</i> , <i>Strap</i> Masker, Sabun dll
Kosmetik	Lipstik, <i>Skincare</i> , <i>Make up</i> , Sabun, dll	Lipstik, <i>Skincare</i> , <i>Make up</i> , Sabun, dll
Jasa	Jasa <i>Fotocopy</i> dan Jasa <i>Print</i> dll	Jasa Promosi di Media Sosial, Jasa Fotokopi, Jasa <i>Print</i> , Jasa Pembuatan APD, Jasa Agen Wifi dll
Pulsa	Pulsa, Pulsa Listrik, Kuota, dll	Pulsa, Pulsa Listrik, Kuota, Agen Wifi dll

*Sumber: Hasil Wawancara Peneliti, 2021*

Dari data diatas dapat kita ketahui adanya penambahan jenis-jenis wirausaha yang dilaksanakan mahasiswa (FPIPS) UPI yaitu sebelum adanya pandemi Covid-19 dan setelah adanya Pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan sebagai warga negara muda yang baik mahasiswa secara kreatif dan berani melakukan inovasi pada kegiatan kewirausahaan, contohnya pada jenis wirausaha jasa mahasiswa, dimana sebelum pandemi Covid-19 hanya terdapat jasa *fotocopy*

Siti Imaniarti Rohimah, 2021

**PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK ENTREPRENEURSHIP MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

dan jasa *print*, setelah adanya pandemi Covid-19 jenis wirausaha ini bertambah menjadi jasa promosi di media sosial, jasa *fotocopy*, jasa *print*, jasa pembuatan APD, jasa agen wifi dan lain-lain. Sedangkan dalam wirausaha penjualan jenis-jenis alat pelindung diri (APD), sebelum adanya pandemi Covid-19 mahasiswa hanya melakukan penjualan masker kain, namun setelah adanya pandemi Covid-19 mahasiswa menjual berbagai jenis masker, *hand sanitizer*, *strap* masker, sabun dan lain-lain. Mahasiswa terus melakukan inovasi dalam berwirausaha, hal ini menunjukkan adanya keberanian dalam karakter dan sikap mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur* pada masa pandemi Covid-19.

Untuk menjadi seorang *entrepreneur* mahasiswa perlu mempunyai sikap dan karakter kewirausahaan yang baik, bertanggung jawab, jujur, percaya diri serta memiliki nilai-nilai kewirausahaan karena hal ini dapat membentuk jiwa dan semangat mahasiswa untuk berani berwirausaha. Nilai-nilai kewirausahaan diantaranya, mandiri, berani mengambil resiko, kreatif, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerja sama, pantang menyerah, memiliki komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif dan mempunyai motivasi yang kuat untuk sukses (Kemendiknas, 2010). Nilai-nilai kewirausahaan bisa mahasiswa dapatkan dari mata kuliah Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan dan mata kuliah umum lainnya (Rube'I, 2014). Nilai-nilai kewirausahaan yang mahasiswa dapat dari Pendidikan Kewarganegaraan membentuk mahasiswa untuk berani membuat sebuah peluang usaha baru demi terwujudnya ekonomi kewarganegaraan yang baik. Hal ini membuktikan ikut andilnya mahasiswa atau warga negara muda dalam kemajuan ekonomi warga negara. Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata kuliah umum yang dipelajari oleh mahasiswa FPIPS UPI, maka dari itu mahasiswa dapat mengambil nilai-nilai kewirausahaan yang terintegrasi dalam mata kuliah tersebut.

Sikap mahasiswa yang berani menjadi seorang *entrepreneur* pada masa pandemi Covid-19 untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri, mencerminkan warga negara yang baik (*good and smart citizen*). Warga negara yang baik yaitu warga negara yang patuh serta mentaati terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara dan warga negara yang demokratis, partisipatif, dapat berfikir kritis dalam hal-hal untuk mengembangkan dan mempertahankan negara dalam kondisi apapun

(Danial, 2020, hlm. 3). Kegiatan *entrepreneurship* mahasiswa ini menunjukkan adanya partisipasi mahasiswa dalam menemukan solusi kemerosotan ekonomi nasional pada masa pandemi Covid-19, sehingga hal ini dapat membentuk *economic civic* (ekonomi kewarganegaraan) dikalangan mahasiswa. *Economic civic* adalah dua konsep yang saling berhubungan satu konsep ekonomi dan satu konsep *civic*, pada konsep ekonomi dimaknakan sebagai usaha warganegara dalam meningkatkan kesejahteraannya (Danial, 2020, hlm 1).

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang wajib diberikan disemua jenjang pendidikan termasuk jenjang perguruan tinggi. Pendidikan kewarganegaraan secara teoritis dirancang sebagai subjek pendidikan yang dapat memuat dimensi kognitif, afektif serta psikomotorik yang memiliki sifat konfluen ataupun berpenetrasi dan terintegrasi dalam konteks substansi, inspirasi, nilai, konsep serta moral Pancasila dan kewarganegaraan yang demokratis, maupun sikap bela negara. Bila memandang keterkaitan antara wujud *entrepreneurship* pada mahasiswa dengan mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, dapat dilihat kedudukan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam penintegrasian nilai-nilai kewirausahaan kepada mahasiswa sehingga dapat membentuk *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa. Pendidikan Kewarganegaraan juga secara programatik dirancang sebagai subjek pendidikan yang menekankan pada isi yang mengusung nilai-nilai (*content embedding values*) serta pengalaman belajar dalam wujud membentuk sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari serta tuntunan hidup yang ada di masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Winataputra dan Budimansyah, 2007, hlm. 86). Dalam perkembangannya pendidikan kewarganegaraan di dalamnya juga menyangkut kehidupan ekonomi yaitu hak-hak berusaha, memiliki wirausaha sebagaimana warga negara dan kepastian dalam memenuhi segala kewajiban terhadap negara secara ekonomis contohnya membayar pajak, berpartisipasi membangun dan mempertahankan ekonomi negaranya sesuai dengan kemampuannya masing-masing (Danial, 2020, hlm. 4).

Universitas memiliki tujuan diantaranya adalah menciptakan manusia yang berpengetahuan, perilaku serta keahlian yang memiliki daya guna menyambut masa depan yang lebih baik. Setelah lulus dapat melanjutkan ke jenjang

pembelajaran yang lebih luas merambah lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausaha, sehingga banyak perguruan tinggi yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan pada mata kuliah. Menurut Gina (2009) dalam Rube'I (2014, hlm. 59) *entrepreneurship* dijadikan sebagai salah satu kompetensi yang wajib dicapai dalam Standar Kompetensi Lulusan, sudah terbukti memiliki nilai-nilai kebaikan yang sepatutnya dimiliki mahasiswa. Nilai-nilai kebaikan tersebut ialah memiliki visi dan misi, kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, berjiwa kompetisi, sanggup memandang dan menghasilkan kesempatan, cepat paham dan gerak cepat, berjiwa sosial dan dermawan.

Pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan (PKn) berperan dalam konteks pembinaan warga negara muda menjadi seorang warganegara dewasa. Oleh karena itu masyarakat sangat mendambakan generasi mudanya dapat ikut berperan aktif dalam mencari solusi permasalahan yang ada di masyarakat, tidak hanya pada masa Pandemi Covid-19 namun untuk masa yang akan mendatang. Pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan mengarah pada internalisasi nilai-nilai di dalam karakter atau tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pemikiran tersebut, memberikan pemahaman bahwa untuk menghadapi kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang serta demi terbentuknya generasi yang mampu berdaya bersaing dalam era globalisasi ini, maka dibutuhkan warga negara muda sebagai generasi yang berkarakter mandiri, kreatif, bertanggung jawab, berani melakukan perubahan, proaktif, selalu memiliki solusi dalam mengentaskan semua permasalahan yang dihadapinya baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara (Rube'I, 2014). Menurut Wahab (2020) dalam Danial (2020, hlm. 72-73) terdapat tiga aspek dalam *civic* yaitu *community civic*, *economic civic* dan *vocational civic*, ketiga aspek tersebut bagi seorang warga negara menjadi sangat penting karena ketiganya akan saling bersinergi dalam kehidupan seorang warga negara untuk membangun satu kemampuan baru yaitu menjadi seorang *entrepreneur* atau wirausaha.

Perintegrasian nilai-nilai kewirausahaan yang ada dalam pendidikan kewarganegaraan sebenarnya berkaitan dengan pendidikan karakter kewirausahaan yang seharusnya dapat disadari membentuk *economic civic* (ekonomi

kewarganegaraan) dikalangan mahasiswa. Namun, integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pendidikan kewarganegaraan seringkali tidak dilihat, sehingga peran pendidikan kewarganegaraan dalam membantu membentuk mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur* diragukan, di sisi lain mahasiswa merasa bahwa sikap berani, jujur, semangat, tanggung jawab dan keteguhan mereka untuk membuka peluang usaha juga mereka dapatkan melalui pendidikan kewarganegaraan. Berdasarkan hal ini, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk *Entrepreneurship* Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia).” Untuk dapat mengetahui bagaimana peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 sebagai wujud *economic civic*.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan masalah penelitian secara umum yaitu Bagaimana Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk *Entrepreneurship* Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Kemudian agar penelitian ini lebih operasional dan masalah umum tersebut bisa dikaji secara terfokus, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sesuai dengan inti permasalahan melalui pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor-faktor yang mendorong mahasiswa FPIPS UPI untuk menjadi seorang *entrepreneur* pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa FPIPS UPI pada masa pandemi Covid-19 sebagai wujud ekonomi kewarganegaraan?
3. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa FPIPS UPI pada masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan pendidikan kewarganegaraan untuk mengatasi kendala membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa FPIPS UPI pada masa pandemi Covid-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk *Entrepreneurship* Mahasiswa FPIPS UPI Pada Masa Pandemi Covid-19.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus pada penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneurship* Mahasiswa FPIPS UPI Pada Masa Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong mahasiswa FPIPS UPI untuk menjadi seorang *entrepreneur* pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa FPIPS UPI pada masa pandemi COVID-19 sebagai wujud ekonomi kewarganegaraan.
3. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa FPIPS UPI pada masa pandemi Covid-19.
4. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan pendidikan kewarganegaraan untuk mengatasi kendala membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa FPIPS UPI pada masa pandemi Covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pada hakikatnya dapat diketahui atau diperoleh setelah melalui kegiatan penelitian, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

### **1.4.1 Segi Teori**

Ditinjau dari segi teoritis penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk *Entrepreneurship* Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan referensi bagi keilmuan pendidikan kewarganegaraan (PKn) sehingga dapat menambah khazanah ilmu

Siti Imaniarti Rohimah, 2021

**PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK ENTREPRENEURSHIP MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

pengetahuan dan pengembangan keilmuan PKn itu sendiri, khususnya bidang pengembangan *entrepreneurship* dan *economic civic* karena permasalahan yang disajikan diatas sangat erat kaitannya dengan upaya negara dalam melaksanakan pemberdayaan warga negara muda yaitu mahasiswa dan bagaimana peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk jiwa wirausaha mahasiswa untuk mewujudkan ekonomi kewarganegaraan.

#### **1.4.2 Segi Praktik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan minat penelitian-penelitian selanjutnya, terutama berkenaan dengan pendidikan kewarganegaraan serta meningkatkan kemampuan dalam penelitian terutama penelitian mengenai *entrepreneurship* sebagai wujud *economic civic*.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, penelitian ini berguna untuk dijadikan referensi keilmuan dalam pendidikan kewarganegaraan khususnya dalam *economic civic* dikalangan mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam membentuk *entrepreneurship* mahasiswa, mewujudkan ekonomi warga negara yang baik, agar mahasiswa dan masyarakat dapat menjalani kehidupan yang baik di masa pandemi Covid-19 serta dapat membantu mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai kewirausahaan yang terintegrasi dalam PKn untuk menjadi wirausaha yang baik.
4. Bagi Dosen, penelitian ini diharapkan dapat membantu menerapkan mata kuliah pendidikan kewarganegaraan yang berbasis nilai-nilai dan *economic civic*.
5. Bagi Masyarakat, penelitian ini memberikan informasi mengenai ekonomi kewarganegaraan yang dilaksanakan oleh warga negara muda khususnya mahasiswa pada masa Covid-19.

### 1.4.3 Segi Kebijakan

Manfaat kebijakan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan penelitian bagi pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Tim Satgas Pemulihan Ekonomi Nasional Covid-19. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan untuk membentuk masyarakat khususnya mahasiswa yang mempunyai jiwa *entrepreneurship* pada masa pandemi Covid-19, karena dengan adanya jiwa *entrepreneurship* pada mahasiswa dapat mewujudkan warga negara muda yang baik, berani, kreatif, mandiri dan penuh semangat untuk berpartisipasi dalam mengatasi kesulitan ekonomi nasional. Sedangkan bagi Tim Satgas Pemulihan Ekonomi Nasional Covid-19 penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai perlunya kebijakan yang mementingkan para pelaku usaha kecil seperti UMKM milik mahasiswa agar dapat membangkitkan semangat ekonomi kewarganegaraan pada masa Covid-19.

### 1.4.4 Segi Isu Serta Aksi Sosial

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran dan diangkat pada diskusi-diskusi masyarakat maupun mahasiswa sebagai topik ataupun isu yang kemudian akan berkembang sebagai pandangan mengenai peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa khususnya pada masa pandemi Covid-19 sebagai wujud ekonomi kewarganegaraan.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, diantaranya:

### Bab I Pendahuluan

Bab I pada umumnya merupakan bagian awal skripsi tentang pendahuluan. Bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

## **Bab II Kajian Pustaka**

Bab ini yaitu kajian pustaka ataupun landasan teoretis yang memberikan konteks jelas terhadap permasalahan penelitian yang diangkat. Kajian pustaka berisi konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum serta pandangan para ahli yang berkaitan dengan bidang kajian yang dikaji, bagan kerangka berfikir serta beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

## **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini memuat mengenai desain penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang tepat untuk penelitian, subjek penelitian berupa beberapa narasumber dosen serta mahasiswa, teknik pengumpulan data di lapangan, prosedur penelitian, teknik analisis data untuk mengolah hasil data yang didapatkan peneliti dan validitas data.

## **Bab IV Hasil Temuan Dan Pembahasan**

Pada bab ini memuat gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, hasil temuan dan pembahasan merupakan dua hal utama yang peneliti dapatkan dari hasil pengolahan dan analisis data yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

## **Bab V Simpulan, Implikasi Dan Rekomendasi**

Simpulan, implikasi dan rekomendasi yaitu menyajikan penafsiran serta pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, sekaligus mengajukan hal-hal yang penting serta dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.